

INTISARI

Bekicot merupakan hewan yang sering digunakan masyarakat untuk mengobati luka terbuka pada kulit. Ekstrak air dan ekstrak etanol daging bekicot, telah terbukti dapat mempercepat kesembuhan luka terbuka pada tikus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah air rebusan daging bekicot kering dan lendir bekicot dapat mempercepat kesembuhan luka terbuka pada tikus. Selain itu penelitian juga bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan efek penyembuhan antara kedua jenis sediaan tersebut.

Subyek uji yang digunakan adalah tikus putih betina galur Wistar. Sejumlah 20 ekor yang dibagi dalam empat kelompok. Kelompok I adalah kelompok Povidon Iodida 10 %, sebagai kontrol positif. Kelompok II adalah kelompok tanpa pemberitan bahan uji, sebagai kontrol negatif. Kelompok III adalah kelompok lendir bekicot dosis 201,16 mg/cm². Kelompok IV adalah kelompok air rebusan daging bekicot kering dosis 6 mg/cm². Pada punggung bagian atas tikus dibuat luka seluas 1 cm² dengan pisau bedah. Bahan uji diberikan setiap hari sebanyak 4 tetes, kemudian luka ditutup dengan kasa steril. Rata – rata luas luka setiap harinya dianalisa dengan rancangan *split plot* dan dilanjutkan dengan uji Tukey dengan taraf kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa air rebusan daging bekicot kering dan lendir bekicot mempunyai efek kesembuhan yang berbeda tidak bermakna dengan kontrol positif.

ABSTARCT

Snail was often used by people to cure an open skin wound. Water extract and ethanol extract of snail meat proved to be the extremely effective cure for the open skin wound of a rat. The experiment was meant to find out whether the water of boiled-dried snail meat and the snail mucus are able to cure effectively the wound. In addition, the experiment was also meant to figure out whether there were any differences in the effect of the cure between both of the different substances or not.

The subject of experiment here were twenty female rats belonging to Wistar variety which were divided into four groups. The first group was affected by 10 % iodine povidon, as positive control. The second one was a group without any given essence to the subject experiment, as negative control. The third group was affected by the snail mucus with dose of 201,16 mg/cm². The fourth group was affected by the water of boiled-dried snail meat with dose of 6 mg/cm². Each rat was slashed into cm² on the upper part of its back. Everyday four drops of substance were dripped into the wound before it was dressed in a sterilized gauze bandage. The average width of the wound was analyzed everyday using *split plot* design. The next step was analyzing it using Tukey test with reliability of 95 %.

The result of the experiment showed that the water of boiled-dried snail meat and the snail mucus cured in different effects, which was insignificant for positive control.